

**MANAJAMEN PEMBELAJARAN SENTRA DI TK INTAN  
PERMATA AISYIYAH MAKAMHAJI KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**TIRA LAPAN SARI**  
**A520160051**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN SENTRA DI TK INTAN PERMATA  
AISYIYAH MAKAMHAJI KARTASURA TAHUN AJARAN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh:

**Tira Lapan Sari**

**A520160051**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Darsinah', with a stylized flourish at the end.

**(Dr. Darsinah, M.Si)**

**NIDN. 615046201**

## HALAMAN PENGESAHAN

### MANAJEMEN PEMBELAJARAN SENTRA DI TK INTAN PERMATA AISYIYAH MAKAMHAJI KARTASURA TAHUN AJARAN 2019/2020

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Tira Lapan Sari

A520160051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Jum'at, (**4 September 2020**)

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Darsinah, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Surtikanti, SH. M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Sri Katoningsih, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 06504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 September 2020

Penulis



Tira Lapan sari

A520160051

## **MANAJEMEN PEMBELAJARAN SENTRA DI TK INTAN PERMATA AISYIYAH MAKAMHAJI TAHUN AJARAN 2019/2020**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) perencanaan pembelajaran sentra di TK Intan Permata, 2) pelaksanaan pembelajaran sentra, 3) evaluasi pembelajaran sentra. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah guru sentra, guru kelas dan kepala sekolah. Validasi data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan analisis interaktif model Miles and Huberman dengan langkah reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Perencanaan pembelajaran dengan membuat jenis-jenis perencanaan. Jenis perencanaannya ialah program tahunan, program semester, RPPM dan RPPH. Perencanaan pembelajarannya mengacu pada kurikulum sekolah tetapi isi materinya tidak berdasarkan kebutuhan anak, 2) Pembelajaran sentra merupakan sebagian dari keseluruhan pembelajaran satu hari. Pelaksanaan pembelajarannya anak datang bersama guru kelas, kemudian guru sentra lalu pulang. Prosedur pembelajaran sentra meliputi pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Pola perpindahan sentra, setiap hari anak bergilir guru menetap. Perpindahan sentra secara periodik. Guru berposisi sebagai guru sentra juga guru kelas, 3) Aspek yang dievaluasi adalah tahapan perkembangan anak dengan mengacu pada STTPA. Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan asesmen. Asesmen dilakukan secara bertahap yakni harian, mingguan, bulanan, dan satu semester sekali. Hasil evaluasi dimanfaatkan hanya untuk LPPA ke orang tua.

**Kata Kunci :** perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

### **Abstract**

This study aims to describe 1) planning of learning centers at TK Intan Permata, 2) implementing learning centers, 3) evaluation of learning centers. This research is a qualitative descriptive study. Collecting data using interview and documentation methods. The data sources of this research are center teachers, class teachers and school principals. The data validation used source and technique triangulation. Data analysis used interactive analysis model of Miles and Huberman with data reduction steps, data display, and conclusions. The results showed: 1) Learning planning by making types of planning. The types of planning are annual programs, semester programs, RPPM and RPPH. The lesson planning refers to the school curriculum but the content of the material is not based on the needs of the child. 2) Center learning is a part of the whole one day learning. For the implementation of learning, the children come with the class teacher, then the center teacher then goes home. The central learning procedure includes the footing of the playing environment, the footing before playing, the footing when playing and the footing after playing. The pattern of moving the

center, every day the children take turns the teacher stays. Periodic shift of centers. The teacher has a position as a center teacher as well as a class teacher, 3) The aspect that is evaluated is the stages of child development by referring to STTPA. Evaluation is carried out by conducting an assessment. The assessment is carried out in stages, namely daily, weekly, monthly, and once a semester. Evaluation results are used only for LPPA to parents.

**Keywords:** planning, implementation, evaluation

## **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah aspek penting dalam dunia pendidikan. Baik tidaknya sebuah pendidikan tergantung pada kualitas pembelajarannya. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru kepada murid, murid kepada murid dan murid kepada sumber belajar yang lain. Hal ini senada dengan pendapat Rukajat (2018:13) yang menyatakan bahwa pembelajaran ialah sebuah proses komunikasi timbal balik yang dilakukan secara transaksional antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik atau peserta didik dengan sumber belajar lainnya untuk mencapai tujuan tertentu pada suatu lingkungan belajar tertentu. Setiap jenjang pendidikan memiliki model pembelajaran yang berbeda-beda yang disesuaikan oleh tahapan usia mereka. Seperti halnya pada pendidikan anak usia dini.

Membangun pendidikan anak usia dini berbeda dengan membangun jenjang pendidikan lainnya, karena pendidikan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menikmati dunianya, yaitu dunia main. Main menjadi sarana anak belajar sehingga dapat dikatakan bahwa belajar anak usia dini adalah bermain. Bermain merupakan kebutuhan dan sebagai aktivitas penting yang dilakukan anak-anak. Dengan bermain anak dirangsang untuk berkembang secara umum, baik perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional dan melalui bermain anak akan merasa senang dan nyaman di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran di PAUD masih diwarnai dengan pengajaran baca-tulis-hitung (calistung) dan belum sepenuhnya melalui bermain. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan pendekatan yang mendukung anak untuk bermain. Pendekatan BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) berasal dari kata “centre”, yakni konsep pembelajaran anak usia dini

dimana dalam sentra guru dapat mengalirkan materi pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan dan disusun dengan kegiatan dilakukan secara bermain. Sehingga pembelajaran sentra lebih memberi keleluasaan kepada anak-anak untuk memilih jenis main sesuai minat anak di setiap sentra yang sudah disiapkan.

Sebuah model pembelajaran dirasa baik dan tepat tidak jarang mengalami kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya. Hal ini tentu menjadi tidak sejalan dengan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini itu sendiri. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini ialah merangsang perkembangan anak untuk mencapai perkembangan selanjutnya secara optimal. Oleh sebab itu perlu didukung dengan manajemen pembelajaran sentra yang baik dan benar.

PG-PAUD UMS memiliki beberapa sekolah mitra, salah satunya adalah . TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Kartasura. Setiap sekolah mitra sudah melaksanakan pembelajaran sentra. Pelaksanaan pembelajaran sentra setiap TK tentu berbeda-beda. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran sentra sentra yang sesungguhnya di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji dengan mengambil judul “Manajemen Pembelajaran Sentra di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Tahun Ajaran 2019/2020”

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Pendapat ini didukung Apu dalam Pananrangi (2017:2) yang mendefinisikan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Semua bidang kehidupan membutuhkan aktivitas manajemen agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan termasuk aktivitas pembelajaran yang ada di dalam lembaga pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi secara transaksional yang didalamnya ada sifat timbal balik antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik atau peserta didik dengan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Rukajat, 2018:13).

Model pembelajaran sentra adalah penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan menggunakan empat jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak. Menurut Latif (2013 : 121) sentra berasal dari kata “*centre*” yang artinya pusat. Seluruh materi yang dialirkan oleh guru kepada anak melalui kegiatan yang sudah direncanakan dan perlu diorganisasikan secara teratur, sistematis dan terarah sehingga anak dapat membangun kemampuan menganalisisnya dan dapat mempunyai kemampuan mengambil kesimpulan.

Dari penjelasan diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran sentra adalah kemampuan mengelola aktivitas pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, atau peserta didik dengan sumber belajar lainnya yang berfokus pada kebutuhan anak dimana dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan menggunakan 4 pijakan untuk mendukung capaian perkembangan anak secara optimal. Aktivitas manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengontrol George dalam Suprihanto (2014:9). Namun pada kesempatan ini manajemen pembelajaran dilihat dari aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan pembelajaran sentra di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Kartasura Tahun Ajaran 2019/2020.

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah guru sentra dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Penelitian menggunakan teknik wawancara terstruktur karena sebelum melakukan wawancara peneliti sudah membuat instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan dan dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.



Dokumentasi berupa berkas sebagai data pendukung hasil wawancara. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis interaktif Miles and Huberman dengan mereduksi, mendisplaykan, dan conclusion. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil**

TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pembelajaran sentra. Memiliki 4 perencanaan pembelajaran, yakni program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan rencana pelaksanaan harian. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sary (2015:47) perencanaan pembelajaran meliputi program tahunan, semester, bulanan dan mingguan. Tetapi, belum sesuai dengan teori yang disampaikan Latif (2013 : 88-89) ada beberapa *lesson plan* yang dibuat guru, yakni *lesson plan* satu tahun, *lesson plan* satu semester, *lesson plan* tema, *lesson plan* satu hari, *lesson plan* sentra dan *lesson plan* individual dan teori ini didukung oleh penjelasan Darsinah, 2018 pada mata kuliah perencanaan pembelajaran.

Prosedur penyusunan pembelajaran berdasarkan pada kurikulum. Kurikulum mengacu pada No. 137 Tahun 2014 dan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 serta Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (KTSP PAUD) yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PAUD dan Diknas, Direktorat PAUD 2015. Hal ini belum sesuai dengan teori (Darsinah : 2018) tentang prosedur penyusunan perencanaan pembelajaran yang berisi tentang prosedur penyusunan rencana pembelajaran satu tahun yang meliputi evaluasi perkembangan, tujuan, materi, *term storming*, pohon tema. Kemudian dipecah ke dalam *lesson plan* satu semester, tema/subtema, sentra, satu hari dan individual dan didukung dengan teori dari Baron, 2018 yang menyatakan bahwa perencanaan kebijakan PAUD meliputi awal penilaian kekuatan, kebutuhan, dan kesenjangan dalam layanan dalam analisis situasi yang bergantung tentang analisis kebijakan

dan tinjauan dokumen dan teori ini didukung oleh penjelasan Darsinah, 2018 pada mata kuliah perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal meliputi kegiatan pembiasaan. Kemudian kegiatan inti anak memasukkan sentra mainnya masing-masing. Kegiatan inti berisi pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main. Rangkaian kegiatan inti dilakukan oleh guru sentra. Kemudian kegiatan akhir berisi tepuk tangan, bernyanyi dan mengulas kegiatan dalam satu hari. Sehingga dari hasil ini dapat diketahui bahwa pembelajaran sentra merupakan sebagian dari keseluruhan pembelajaran satu hari. Hal ini sesuai dengan teori Darsinah (2018) yang menjelaskan pembelajaran sentra merupakan sebagian dari keseluruhan pembelajaran satu hari.

Prinsip pembelajaran sentra yang diterapkan di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji adalah berdasarkan pada kebutuhan anak, menyadari bahwa setiap anak memiliki keunikan yang tidak bisa disamakan dengan anak yang lain, adanya komunikasi timbal balik antara guru dengan murid dalam pembelajaran, guru tidak memaksa anak untuk melakukan kegiatan dan memberikan kesempatan anak untuk memilih kegiatan sesuai minat anak. Hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan teori Latif (2013:80) yang berisi prinsip pendidikan anak usia dini ialah berorientasi pada kebutuhan anak dan perkembangan kecapakan hidup anak, bagi anak bermain adalah belajar, kegiatan pembelajaran dirangsang untuk membangun sistematis kerja, dalam kegiatan main anak akan belajar lebih banyak bila mendapat pijakan dari guru. Prosedur pembelajaran sentra dan pendidikan dilaksanakan secara berulang-ulang dan bertahap mengacu pada prinsip perkembangan anak.

Prosedur pelaksanaan pembelajaran sentra ada 4 pijakan. Pijakan lingkungan main guru menata tempat main 30 menit sebelum anak datang. Pijakan ini belum ada fokus sentra dan tidak mengandung densitas main. Alat main harus mengandung 3 jenis main yaitu main sensori motorik, main peran, main pembangunan. Dalam menyusun tempat main guru menggunakan rumus 1 alat main digunakan untuk 3 anak, sehingga jika terdapat 10 anak guru menyediakan 3

alat main ditambah 2 alat main untuk cadangan. Hal ini belum sesuai dengan teori Latif (2013 : 82), di dalam teori dijelaskan pijakan lingkungan main ialah penataan lingkungan main yang dilakukan guru yang meliputi 4 unsur yaitu jumlah tempat main, jenis main, fokus sentra dan densitas sentra. Teori ini didukung dengan penjelasan Darsinah, 2019 pada mata kuliah Microteaching.

Pijakan sebelum main yang diterapkan meliputi salam, presensi, *story telling*, mengenalkan kegiatan main hari ini, macam dan cara main, aturan main di sentra kemudian sebelum anak main di sentra guru mempersilahkan anak untuk toilet training dan minum. Hal ini sudah sesuai dengan teori Latif (2013:83) dan senada dengan penjelasan Darsinah, 2019 pada mata kuliah Microteaching, bahwasanya pijakan sebelum main mengandung 4 unsur yakni mengenalkan tema, membaca buku, menyampaikan aturan main, dan memilih tempat main.

Pijakan saat main yang diterapkan guru melakukan pengamatan dan membuat catatan perkembangan anak dari aktivitas anak saat bermain di sentra. Guru juga memberikan pertanyaan kepada anak dengan pertanyaan terbuka seperti “Bangunan apa yang sedang kamu bangun nak?” atau “Kamu sedang menggambar apa nak?”, saat anak mengalami kesulitan guru juga akan membantu anak seperti “bunda ini saya tidak bisa menggunting nanti kita arahkan pelan-pelan, kita dampingi, oh begini caranya ananda coba dibuka dulu guntingnya, pelan-pelan ditutup guntingnya, kemudian buka tutup buka tutup pelan-pelan”. Apabila diklasifikasikan, menerapkan TBC yakni pengamatan, pertanyaan, intervensi fisik. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa penerapan pijakan saat main di belum sesuai dengan teori Latif (2013 : 83) dan penjelasan Darsinah, 2018 pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, karena di dalam teori pijakan saat main berisi tentang pengaliran TFP dan juga memberikan TBC. TBC mengandung 5 unsur yakni Pengamatan (*Visually Looking On*), Pernyataan tidak langsung (*Non direct statement*), Pertanyaan (*Question*), Pernyataan langsung (*directive statement*) dan Intervensi fisik (*physical intervention*).

Pijakan setelah main yang diterapkan di TK Intan Permata Aisyiyah Makam Haji berisi guru mengajak anak untuk membereskan alat main sesuai tempat dan jenisnya bersama guru yang ikut membersamai dan memberikan contoh kemudian

guru mengajak anak untuk duduk melingkar dan menanyakan perasaan bermain, guru menanyakan kegiatan yang bermain yang sudah dilakukan (*recalling*), anak diberikan kesempatan untuk menunjukkan hasil karya, bisa dalam bentuk gambar, tulisan, bercerita. Hasil ini sesuai dengan teori Latif, (2013:83) tentang pijakan setelah main, bahwa pijakan main meliputi beres-beres dan *recalling* dan senada dengan penjelasan Darsinah, 2019 pada mata kuliah Microteaching.

Perpindahan atau perputaran sentra dilakukan sesuai jadwal yang sudah dibuat di awal tahun pembelajaran. Mekanisme perpindahan yakni setiap hari anak bergilir dari satu sentra ke sentra yang lain dan guru menetap di sentra. Satu minggu ada lima hari berarti dalam satu minggu anak masuk ke dalam sentra. Pergantian jadwal perputaran sentra setiap dua minggu sekali. Guru sentra sekaligus guru kelas. Oleh karena itu, hasil ini sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak oleh Dirjen PAUD 2011 dan senada dengan penjelasan Darsinah, 2020.

### **3.2 Pembahasan**

Sasaran asesmen atau penilaian di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji adalah perkembangan dari masing-masing anak. Hal ini sesuai dengan teori bahwasanya penilaian pada pendidikan anak usia dini memusatkan pada perkembangan anak dengan skala yang digunakan adalah STTPA, karena perkembangan menjadi parameter atau acuan keberhasilan program pembelajaran. Pernyataan ini selaras dengan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 pasal 5 ayat 1 bahwa STTPA merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Prinsip evaluasi yang ada di TK Intan Permata adalah melakukan evaluasi terhadap enam aspek perkembangan, dilakukan secara bertahap, evaluasinya sesuai yang terjadi di lapangan, memahami bahwa setiap anak unik dan melibatkan mitra sekolah seperti dokter, bidan, komite sekolah dan orang tua. Hal ini sesuai

dengan teori dari Suyanto (2005 : 196) yang menyatakan prinsip-prinsip evaluasi yaitu holistic, otentik, kontinyu, individual, dan multisumber dan multikonteks.

Prosedur pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan melakukan penilaian setiap hari saat pembelajaran. Penilaian tidak dalam bentuk tes, jadi setiap hari anak diobservasi dan dievaluasi oleh guru. Kemajuannya pasti ada catatan.. Penilaian yang digunakan berbentuk format terdiri anekdot, lembar observasi, dan penilaian sikap atau pendidikan. Dalam melakukan penilaian mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). Data yang diperoleh pada waktu pembelajaran akan disusun dalam bentuk buku panduan penilaian dan buku atau format penilaian perkembangan anak secara tersendiri dan menjadi dokumen pelaporan perkembangan anak yang akan disampaikan pada orang tua atau wali murid. Hal ini belum sesuai teori *Pennsylvania's Departments of Education and Public Welfare Harrisburg, PA* tahun 2005. yang menjelaskan dalam melakukan penilaian langkah-langkahnya sebagai berikut.

Pertama, menggunakan skala berbasis kurikulum otentik dalam tahap pertama mengevaluasi keterampilan belajar anak usia dini. Skala yang digunakan adalah Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). Kedua, gabungkan data setiap anak minimal 2 kali (lebih baik 3 kali) per tahun. Ketiga, mengumpulkan informasi dari guru, pengasuh, orang tua, dan orang lain yang mengenali anak dengan baik. Keempat, lihat amati dan catat keterampilan masing-masing anak yang kuat dan lemah melalui pengamatan harian atau mingguan.

Kelima, gunakan keterampilan atau cara khusus untuk menyelidiki lebih jauh ke daerah-daerah yang mungkin memerlukan lebih banyak evaluasi mendalam. Keenam, untuk anak dengan disabilitas perkembangan gunakan tindakan khusus yang telah dirancang dan divalidasi. Ketujuh, kumpulkan informasi anak secara individu dan sebagai kelompok kelas perhatikan perubahannya. Kedelapan, masukkan informasi yang dikumpulkan ke dalam strategi pengajaran, ruang kelas kegiatan dan materi kurikulum pada setiap titik waktu. Kesembilan, gunakan informasi yang dikumpulkan dari waktu ke waktu sebagai catatan kinerja dan kemajuan anak-anak untuk berbagi dengan orang tua

dan untuk membangun transisi dengan kepala sekolah, guru tahun ajaran berikutnya.

Jenis evaluasi yang diterapkan di TK Intan Permata menggunakan penilaian perkembangan. Pelaksanaan penilaiannya berdasarkan waktu yakni penilaian harian, penilaian mingguan, penilaian bulanan serta penilaian semester. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan PAUD Jateng yang mengacu pada Permendikbud nomor 137 dan 146 tahun 2014, bahwa penilaiannya berdasarkan waktu yakni penilaian harian, penilaian bulanan, dan penilaian semester.

Laporan Pencapaian Perkembangan Anak (LPPA) merupakan kegiatan pelaporan hasil perkembangan anak selama satu semester kepada orang tua yang disampaikan dalam bentuk tulisan naratif positif. Selain itu guru menyediakan pelayanan komunikasi informal kepada orang tua melalui *whatsApp* tetapi apabila dijumpai kondisi genting guru juga melayani komunikasi langsung dengan orang tua atau wali murid terkait perkembangan anak di sekolah. Missal komunikasi melalui *WhatsApp*, saat di sekolah anak tidak mau duduk, kemudian guru mengkomunikasikan dengan orang tua anak. Hal ini sudah sesuai dengan teori Waseso (2007:9.3) yang menjelaskan bahwa bentuk pelaporan hasil belajar pada anak usia dini menggunakan laporan yang bersifat naratif deskriptif. menggunakan kata-kata atau bahasa positif dalam menulis dan menulis laporan naratif. Selain itu, sebaiknya guru lebih menkankan pada kemajuan dan kekuatan anak daripada kelemahan anak. Waseso (2007:9.5) juga menjelaskan metode pelaporan evaluasi menggunakan buku laporan perkembangan anak didik, konferensi atau melaporkan kemajuan anak melalui pertemuan dengan berhadapan muka dan penjelasan informal.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran sentra di TK Intan Permata yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dengan membuat jenis-jenis perencanaan. Jenis perencanaannya ialah program tahunan, program semester, RPPM dan RPPH. Perencanaan

pembelajarannya mengacu pada kurikulum sekolah tetapi isi materinya tidak berdasarkan kebutuhan anak. Pembelajaran sentra merupakan sebagian dari keseluruhan pembelajaran satu hari. Pelaksanaan pembelajarannya anak datang bersama guru kelas, kemudian guru sentra lalu pulang. Prosedur pembelajaran sentra meliputi pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Pola perpindahan sentra, setiap hari anak bergilir guru menetap. Perpindahan sentra secara periodik. Guru berposisi sebagai guru sentra juga guru kelas. Aspek yang dievaluasi adalah tahapan perkembangan anak dengan mengacu pada STTPA. Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan asesmen. Asesmen dilakukan secara bertahap yakni harian, mingguan, bulanan, dan satu semester sekali. Hasil evaluasi dimanfaatkan hanya untuk LPPA ke orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Baron, Emily Vargas dan Kristel Diehl. 2018. *Early Childhood Diplomacy: Policy planning for early childhood development*. International Journal of Taylor and Francis. Diakses pada 5 Agustus 2020. (<https://e-resources.perpusnas.go.id/>)
- Blatchford, Iram Siraj dan Yeok-lin Wong. 2006. *Defining and Evaluating 'Quality' Early Childhood Education in an International Context : Dilemmas and Possibilities*. Taylor and Francis. Diakses pada 5 Agustus 2020. (<https://e-resources.perpusnas.go.id/>)
- Fatmawati. 2019. *Implementasi Model Pembelajaran Sentra di TK Amal Insani Yogyakarta*. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fitria, Evy. 2014. *Penerapan Beyond and Circle Time SD Kelas Satu. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Jakarta.
- Ghofur, Abdul. 2017. *Pengelolaan Pembelajaran Sentra pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Universal Ananda Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasanah, Nur. 2016. *Manajemen Pembelajaran BCCT pada Anak Usia Dini di TK Bina Citra Cendekia Ungaran Kabupaten Semarang*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Latif, Mukhtar. Zukhairina. Rita Zubaidah dan Muhammad Afandi. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurrahmatillah. 2019. *Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) pada Anak Playgroup di Sekolah Alam Bosowa*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pananrangi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Makassar : Celebes Media Perkasa
- Pennsylvania Build Initiative. 2005. *Early Childhood Assessment for Children from Birth to Age 8 (Grade 3)*. Pennsylvania's Departments of Education and Public Welfare. Harrisburg, PA
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No. 137. 2014. Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak. 2011. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia dini, Non Formal dan Formal Kementrian Pendidikan Nasional.
- Rahayu, Entin Fuji. 2015. *Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik*. Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Malang.
- Sary, Yulia. *Manajemen Pembelajaran Sentra dan Lingkaran pada PAUD Subulussalam Kota Banda Aceh*. Administrasi Pendidikan Universitas Syah Kuala Banda Aceh.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. Direkorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Waseso, Iksan. 2007. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Widyaningrum, Dessy Noor Linna. 2017. *Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik di TK Negeri Pembina Nalumsari Jepara*. Pendidikan Dasar. Universita Negeri Semarang.